

ABSTRAK

Kucing adalah sejenis hewan karnivora yang saat ini sangat banyak di pelihara orang. Pemeliharaan kucing sangatlah mudah, namun demikian banyak yang tidak menyadari ketika kucingnya jatuh sakit, mereka lalai, karena ketidaktahuan mereka atas akibat penyakit yang menimpa kucingnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk memudahkan user & klinik yang mempunyai banyak pasien untuk memeriksa dan mendeteksi penyakit yang di kandung kucing atau menentukan penyakit yang terdapat kucing dengan menggunakan metode forward chaining. Dalam penelitian ini ada sebanyak 10 data kasus pasien kucing yang mengalami fus, yang mana data tersebut diambil dari Klinik Kiha- Zima Pet Care Payakumbuh. Pada pengolahan data berupa input, menentukan tabel keputusan, membuat rule, melakukan proses pelacakan, membuat pohon keputusan dan hasil pelacakan. Hasil uji coba yang dilakukan dengan data yang kita dapatkan dengan sistem yang sudah di rancang memiliki tingkat akurasi 100% sehingga aplikasi yang di rancang ini bisa digunakan untuk mendeteksi penyakit FUS pada kucing.

Kata kunci: Forward Chaining, Feline urologic syndrome, Sistem Pakar, Obstruksi